

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perusahaan *food and beverages* adalah industri yang bergerak di bidang pengolahan pada sektor makanan dan minuman yang merupakan sektor industri yang mempunyai peran cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Peran penting sektor ini terlibat dari kontribusinya terhadap produk domestik Bruto (PDB). Kementerian perindustrian mencatat sumbangan industri makanan dan minuman kepada produk domestik bruto (PDB) industri non-migas mencapai 34,95% pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja tersebut menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman menjadi kontributor PDB industri terbesar dibanding sub sektor lainnya, selain itu industri makanan dan minuman nasional semakin bersaing karena jumlahnya cukup banyak, tidak hanya perusahaan skala besar tapi juga untuk industri kecil dan menengah (bisnis.tempo.co)

Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia kebutuhan terhadap makanan dan minuman juga terus meningkat, serta kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan secara instan sehingga menjadi peluang baik pada industri *food and beverages*.

Semakin berkembangnya industri *food and beverages* yang di karenakan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman maka tidak mengherankan persaingan di Industri *food and beverages* semakin

ketat yang di tandai dengan banyak bermuncunya produk baru baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang mampu tampil beda dari produk sebelumnya baik dari mutu, rasa, dan harga, serta banyaknya produk ilegal yang masuk ke dalam pasar Indonesia.

Persaingan yang semakin ketat ini perusahaan juga harus mempunyai strategi bisnis yang tepat dan melakukan inovasi untuk bisa menaikkan penjualan dan mendapatkan keuntungan agar perusahaan tidak kalah bersaing.

Perusahaan juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik agar dapat memenuhi modal kerjanya, artinya kebijakan dalam pengelolaan keuangan perusahaan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan (Novia Dwiyanthi, 2017), salah satu masalah kebijakan keuangan yang dihadapi perusahaan ialah tentang pengelolaan modal kerja.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan karena menyangkut kelangsungan usaha sebuah perusahaan kedepannya dapat dipertahankan (Hanafi, 2005:125).

Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (hutang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia, kewajiban jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan adalah gaji karyawan, hutang dagang, hutang pajak, listrik, telepon, air PAM dan hutang jangka pendek lainnya (Syamsudin, 2011:41). Perusahaan yang tidak mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya disebut tidak likuid, tingkat likuiditas sangat penting bagi jalannya

sebuah perusahaan karena posisi likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan juga untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelenggarakan kegiatan produksinya (Bagus Mangdahita, 2016).

Likuiditas berlawanan dengan profitabilitas, jika likuiditasnya meningkat maka profitabilitas menurun dan sebaliknya. Dalam mencari profitabilitas yang lebih tinggi harus disadari bahwa resiko yang dihadapi lebih besar, resiko tersebut digunakan untuk berbagai kebijakan modal kerja (Van Horne, 2005:313). Oleh karena itu manajemen perusahaan harus dapat mengelola modal kerjanya dengan efisien dan mengelola tingkat likuiditasnya, karena hal tersebut dapat mempengaruhi sebuah perusahaan dapat mengalami kesuksesan atau kegagalan untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada industri *food and beverages* maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016)”**.

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah dan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan pembahasan, maka peneliti membatasi permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada variabel independen yang terdiri dari efisiensi modal kerja (WCT) dan likuiditas (CR), sedangkan pada variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA).
- 2) Periode penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada tahun 2012-2016.
- 3) Obyek penelitian ini difokuskan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja (WCT) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
- 2) Bagaimana pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
- 3) Bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja (WCT) dan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 secara berganda?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian analisis pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja (WCT) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
- 2) Menganalisis pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
- 3) Menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja (WCT) dan likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 secara berganda.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Investor

Sebagai suatu tinjauan yang dapat bermanfaat dalam menyediakan informasi yang berkualitas bagi para pemakai laporan keuangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk investasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya jika melakukan

penelitian yang berkaitan dengan efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

